

Implementasi Internet dalam Rangka Peningkatan Kunjungan Pengguna Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung

Dewi Bakti¹, I Putu Suhartika², Richard Togaranta Ginting³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: dewi.bakti95@gmail.com¹, suhardharma@yahoo.com², richardtogaranta@yahoo.com³

ABSTRACT

The title of this study, is the of internet the type of this research is quantitative descriptive research which is aimed to. Examine the us of the internet in the Public Library of Badung Regency Bali and the effect of the implementation of the internet in the Library. The expected benefits of this research are for educational institution and for the Library itself

The study is located in the Public Library of Badung Regency. The population in this study is all visitors in the Public Library of Badung Regency and the sample is among of the population technique used is in the research Random Sampling. The data collection techniques used is this study are observation and purposive questionnaires, but the analysis technique is a simple linear regression analysis which using the formula $Y = a + bX$

Keywords: Internet, Library, Research.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat informasi yang berperan dalam penyebaran, penyimpanan, pendistribusian dan pengolahan sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat pada umumnya. Namun dalam kenyataan saat ini perubahan informasi sangatlah cepat berubah, sehingga diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengakses segala informasi terbaru saat ini. Fasilitas di perpustakaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan di dalam melakukan segala kegiatan di perpustakaan. Fasilitas-fasilitas ini diantaranya fasilitas, tempat, koleksi, sarana dan prasarana pendukung seperti *wifi* dan internet.

Wifi yaitu suatu perkembangan teknologi yang digunakan sebagai komunikasi data dan tidak menggunakan kabel jaringan. Dimana jaringan ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai alat untuk

mentrasfer data dengan sangat cepat. Lebih jelasnya lagi bahwa *Wi-fi merupakan teknologi yang sangat dikenal oleh semua kalangan masyarakat berbasis elektronik dan mempunyai kelebihan tersendiri*. Pertukaran data secara nirkabel biasanya melalui jaringan komputer. Dimana jaringan komputer yang terkoneksi oleh internet akan bisa dimanfaatkan untuk pertukaran data, dari mentransfer data dan menerima data. Dengan demikian internet sangat penting dalam aktifitas penggunaannya itu sendiri.

Internet adalah salah satu bentuk media komunikasi dan informasi interaktif. Wujud internet adalah jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia. Internet digunakan untuk mengirim informasi antar komputer di seluruh dunia. Sehingga melalui internet kita bisa mengakses dan bertukar informasi secara cepat. (Andy Krisianto 2014:1)

Perpustakaan Daerah kabupaten Badung di pusat pemerintahan Kabupaten Badung,

merupakan perpustakaan yang baru berdiri, yang bertempat di Jl. Raya Sempidi No.43, Mengwi, Kabupaten Badung, Bali 80531, karena sebelumnya Perpustakaan Kabupaten Badung terletak di Kantor Perpustakaan Kabupaten Badung. Jl. Ayodya, No.1, Taman Ayun, Mengwi, Badung, Denpasar, Bali. Perpustakaan yang baru ini dibuat guna meningkatkan pelayanan dan pengarsipan yang lebih baik kedepannya, bagi masyarakat, terutama masyarakat umum Kabupaten Badung.

Dalam hal ini, pada Perpustakaan Kabupaten Badung kita sering menjumpai fasilitas-fasilitas yang tersedia di perpustakaan itu. Adanya perkembangan teknologi mengakibatkan jarak, ruang, dan waktu hampir tidak ada batasnya. Hal ini dapat merubah tingkat pengunjung perpustakaan dalam menggunakan teknologi yang ada di perpustakaan. Agar dapat terus relevan dengan perkembangan yang terjadi, baik dalam hal informasi maupun perkembangan teknologi. Keberadaan teknologi *Wi-Fi* perpustakaan sudah menjadi kebutuhan pokok. Keberadaan teknologi *Wi-Fi* di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

Seiring dengan berjalannya waktu banyak masalah-masalah yang terjadi di Perpustakaan Kabupaten Badung. Dimana sebelum adanya fasilitas internet di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung, jumlah pengunjung sangatlah sedikit. Sehingga pihak dari Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung menerapkan implementasi internet, yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan di perpustakaan.

Dengan adanya fenomena diatas pada perpustakaan Kabupaten Badung, penulis tertarik untuk mengangkat judul "**Implementasi Internet dalam Rangka Peningkatan Kunjungan Pengguna Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung**".

2. KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan umum

Perpustakaan umum merupakan tempat untuk mendapatkan informasi yang paling diminati oleh masyarakat karena perpustakaan umum ini disediakan oleh pemerintah, khusus untuk masyarakat umum. Dengan demikian masyarakat lebih nyaman untuk mengunjungi perpustakaan umum, salah satunya adalah Perpustakaan Kabupaten Badung. Menurut Sutarno NS, M.Si (2003:32) perpustakaan umum sudah mulai dibangun pada masa Yulius Caesar (199-44 SM). Dia adalah seorang yang berminat besar dalam bidang perpustakaan, sehingga dia pula yang dikenal sebagai seorang yang pertama kali mencoba mendirikan sebuah perpustakaan secara lebih serius. Untuk itu Dia mempekerjakan seorang ilmuwan bernama Asinius Pollio (75-5 SM) untuk mendirikan sebuah perpustakaan umum, kemudian sebuah lembaga dibawah naungan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), UNESCO yang bergerak di bidang pendidikan dan kebudayaan juga telah memelopori pembangunan perpustakaan umum di berbagai Negara berkembang, termasuk Indonesia, kemudian kegiatan UNESCO tersebut diformalkan menjadi Manifesto Perpustakaan Umum (*Public Library Manifesto*), pada tahun 1949.

Perpustakaan umum adalah sebuah lembaga pemerintah dalam dunia pendidikan yang sangat dibutuhkan karena perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi dalam belajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan seluruh kalangan masyarakat, dan juga melayaninya tanpa membedakan agama, suku bangsa, latar belakang, jenis kelamin, umur, tingkat sosial, dan pendidikan serta perbedaan-perbedaan lainnya. (Sutarno, 2003:32)

Sedangkan menurut Sulistyio-Basuki (1991:46) "Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum". Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan arti dari perpustakaan umum adalah suatu lembaga yang didirikan oleh pemerintah untuk menunjang segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan

masyarakat terutama informasi, informasi baik formal maupun informal dan bisa diakses oleh semua kalangan masyarakat.

Fasilitas perpustakaan

Fasilitas perpustakaan adalah fasilitas yang bisa digunakan dan sangat bermanfaat bagi pengunjung perpustakaan. Yang termasuk fasilitas perpustakaan seperti, meja, kursi, AC, computer, dan internet. Adapun arti dari fasilitas perpustakaan, penulis dapat uraikan beberapa batasan dari para ahli.

Fasilitas perpustakaan adalah segala sesuatu atau sarana yang dapat memudahkan dalam kegiatan atau tugas dalam perpustakaan. Menurut Sulistiyo-Basuki (1993:280) peraturan perpustakaan hendaknya memungkinkan pemustaka memperoleh manfaat sepenuhnya dari perpustakaan termasuk koleksi perpustakaan, gedung, ruangan maupun perabotan/peralatan yang tersedia di perpustakaan. Fasilitas perpustakaan dapat dilihat dari aspek gedung, ruangan, perabotan dan perlengkapan, termasuk juga koleksi perpustakaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan fasilitas perpustakaan merupakan berbagai sarana dan prasarana yang harus tersedia di perpustakaan. Dengan adanya fasilitas yang memadai di perpustakaan akan meningkatkan kunjungan perpustakaan dikarenakan fasilitas yang memadai di perpustakaan tersebut.

Koleksi perpustakaan

Dalam Undang-Undang Perpustakaan Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 pasal satu ayat dua dikatakan bahwa koleksi perpustakaan merupakan segala informasi yang ada baik dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan karya rekam sebagai media yang mempunyai suatu nilai pendidikan yang dapat diolah, dihimpun, dan dilayankan. Jadi dapat disimpulkan koleksi perpustakaan yaitu sejumlah sumber informasi atau juga bahan, baik berupa karya cetak maupun non cetak,

yang dikelola untuk kepentingan masyarakat sekitar perpustakaan tersebut. Menurut Soekarman (2000:50) standar jumlah koleksi perpustakaan umum yaitu sekurang-kurangnya 20.000 eksemplar.

Gedung perpustakaan

Menurut Yusuf (1996:107) gedung perpustakaan adalah tempat yang dirancang untuk menampung kegiatan perpustakaan bersama perabot, peralatan, dan petugas yang dibutuhkan dalam menunjang segala kegiatan di perpustakaan. Menurut Soekarman (2000:50) untuk luas gedung perpustakaan umum yang ideal atau standarnya yaitu sekurang-kurangnya 200 m² dengan luas tanah sekitar 2000 m².

Ruang perpustakaan

Menurut Yusuf (1996:107) ruang yaitu tempat atau bagian tertentu dalam suatu gedung perpustakaan, yang digunakan untuk menyimpan atau meletakkan suatu barang. Ruang yaitu suatu ruang atau kumpulan ruang yang sekelilingnya dibatasi dinding/penyekat

Perlengkapan dan perabotan perpustakaan

Perlengkapan perpustakaan adalah alat-alat yang dipakai untuk melaksanakan segala aktifitas di dalam perpustakaan seperti : computer, mesin ketik, layar proyektor, kartu buku dan kartu catalog, dan hal lainnya yang dibutuhkan (Yusuf,1996:107). Menurut Lasa Hs (2009:253) perabot perpustakaan atau library furniture adalah sejumlah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan dan tidak habis pakai seperti meja, kursi, rak, lemari dan lain-lainnya. Menurut Yusuf (1996:103) berbagai macam perlengkapan dan perabotan yang digunakan perpustakaan umum seperti ketetapan Perpustakaan Nasional RI (1998 / 1999) seperti : almari catalog, rak majalah, kursi sirkulasi, kursi dan meja bacakursi dan meja kerja pustakawan dan masih ada yang lainnya.

Sehubungan dengan hal diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan dapat

diartikan sebagai sesuatu yang dapat mempermudah pengunjung perpustakaan dalam menggunakan perpustakaan, dan juga mempermudah aktivitas perpustakaan agar berjalan dengan baik. Fasilitas perpustakaan yaitu sesuatu alat bantu yang dapat menyempurnakan perpustakaan tersebut. Alat bantu tersebut berupa perabotan, peralatan dan sarana penunjang lainnya. Perabotan diantaranya seperti meja dan kursi kerja ruang pelayanan, berbagai rak, berbagai macam macam laci, lemari, dan macam-macam koleksi buku yang mendukung kenyamanan perpustakaan. Peralatan merupakan perlengkapan yang dipergunakan untuk daya pendukung para pekerja perpustakaan seperti komputer, mesin fotokopi, printer, scanner dan sarana-sarana penunjang lainnya seperti jaringan internet, *wi-fi*, dan *bandwidth*.

Jaringan komputer

Jaringan komputer sendiri merupakan hubungan komunikasi antara satu komputer dengan komputer lainnya dimana semua komputer dapat berbagi *resource* yang disajikan dalam koneksi LAN, MAN, WAN. Dengan kata lain dapat dikatakan juga beberapa unit komputer yang terhubung satu sama lain dalam lingkup tertentu (Mario, Tommi Poltak 2006:3)

Local area network (lan)

Local Area Network (LAN), adalah sebuah jaringan antar komputer yang berada dalam satu tempat yang berdekatan. LAN digunakan sebagai alat penghubung beberapa komputer di dalam suatu ruang lingkup sumber daya dan dapat bertukar berbagai informasi. (Mario, Tommi Poltak 2006:9)

Metropolitan area network (man)

Metropolitan Area Network (MAN), hamper sama dengan LAN. Dimana MAN memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan LAN. MAN memiliki kelebihan

dalam melakukan transfer suara dan data. (Mario, Tommi Poltak 2006:11)

Wide area network (wan)

Wide Area Network (WAN), merupakan penyempurnaan atau bisa dibilang lebih baik daripada MAN, karena WAN lebih mencakup luas wilayah seperti antar Negara maupun antar benua (Mario, Tommi Poltak 2006:13)

Jaringan internet

Jaringan internet adalah komputer yang telah terkoneksi internet, yang dapat menghasilkan data secara cepat tanpa memerlukan waktu yang cukup lama sehingga informasi yang dibutuhkan dapat di akses melalui internet dalam bentuk elektronik. Dengan memanfaatkan jaringan internet, pengguna internet akan mudah melakukan kegiatan transaksi maupun melakukan bisnis secara *online*. Adapun sejarah, arti, dan manfaat dari internet menurut para ahli, menurut Drs. Joko Santoso, M.Hum & Wiratna T, S.Kom (2004:67)

Kemunculan teknologi internet berawal dari Dephan Amerika Serikat akhir tahun 1968, bernama Advanced Research Projects Agency (ARPA). Badan tersebut dibentuk karena pada tahun 1957 negara uni soviet menempatkan Sputnik, satelit rekayasa di atas permukaan bumi untuk pertama kalinya. Amerika sebetulnya ingin menjadi pemimpin dalam ilmu teknologi militer dan luar angkasa; tetapi dengan diluncurkannya Sputnik membuat Amerika Serikat kaget dan menduga Uni Soviet dapat mengendalikan peluru kendali jarak jauh menggunakan satelit tersebut. Departemen pertahanan udara AS menyewa RAND Corporation untuk mempelajari bagaimana menjaga pusat kendali misil dan bom setelah terjadi serangan nuklir yang mungkin terjadi. Keadaan ini memaksa dibuatnya jaringan komputer untuk penelitian teknologi militer di beberapa lokasi terpisah wilayah pantai barat dan timur Amerika Serikat. Pekerjaan tim berhasil ketika Rand Paul Baran mengajukan

sebuah proposal mengenai *Package Switching Network*.

Paket *Switching* adalah teknik memecah data untuk digunakan oleh beberapa komputer agar dapat dinikmati dari asal mula informasi ke tempat tujuan informasi. Pada tahun 1968, ARPA membentuk ARPANET dengan menunjuk BBN. BBN memilih Honeywell mini komputer sebagai pusat *switching*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, sejarah munculnya internet sangat penting bagi pengetahuan masyarakat awam. Karena internet dijamin sekarang sudah tidak menggunakan nirkabel, dan menggunakan paket internet dengan mengakses internet melalui wifi yang sangat mudah dan cepat diakses dengan waktu sesingkat-singkatnya.

Menurut Yasa, I Made (2013:11) Internet merupakan suatu jaringan yang ada di seluruh dunia, sehingga dapat menghubungkan beberapa komputer yang ada baik dalam lingkup kecil maupun lingkup besar, dimana didalam itu terdapat berbagai sumber informasi yang diinginkan oleh pengguna jaringan internet.

Menurut Krisianto, Andy (2014:1) internet adalah salah satu bentuk media komunikasi dan informasi interaktif. Wujud internet adalah jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia. Internet digunakan untuk mengirim informasi antar komputer di seluruh dunia. Sehingga melalui internet kita bisa mengakses dan bertukar informasi secara cepat. Mengakses internet berarti mengakses informasi. Alat untuk mengakses internet bisa menggunakan komputer/laptop, handphone, dan berbagai smartphone/gadget.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, jaringan internet sangat diperlukan oleh setiap kalangan masyarakat yang membutuhkannya guna memperoleh informasi yang valid melalui internet dalam bentuk elektronik. Adapun alat yang digunakan untuk mengakses internet berupa komputer/laptop, dan handphone. Dengan demikian konsumen bisa memilah dan memilih informasi yang dianggap bersifat positif dan bisa

mengembangkan dan membangun wawasan pengetahuan mengenai informasi yang bisa diakses melalui internet.

Implementasi internet

Implementasi merupakan segala bentuk kegiatan atau juga bisa dibilang pelaksanaan yang di rencanakan yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada aturan-aturan tertentu untuk meraih tujuan dari kegiatan yang diinginkan. Adapun pengertian dari implementasi menurut para ahli.

“Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan” (Usman, 2002:70).” Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif” (Guntur Setiawan 2004:39).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan arti dari implementasi adalah suatu kegiatan terencana yang dilakukan untuk tujuan kegiatan yang dimana kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan secara individu melainkan adanya kerja sama demi mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

Implementasi internet dalam kehidupan sehari-hari, dapat digunakan oleh semua orang. Jika penggunaan tersebut bisa dipergunakan dengan baik, maka akan sangat bermanfaat bagi pemakainya. Namun bila tidak, akan berdampak terbalik. Fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh teknologi internet sangat banyak, salah satunya adalah e-mail. Keberadaan e-mail dapat mempermudah seseorang untuk menerima dan mengirim pesan secara elektronik di lokasi yang berbeda. Dan masih banyak lagi fasilitas yang disediakan didalam

dunia maya, dalam hal ini berkaitan dengan internet.

Pengguna perpustakaan di era digital

Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap aktifitas dan kebiasaan masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari. Dimana perkembangan teknologi tersebut mempermudah dan memperlancar semua kegiatan yang dilakukan. Salah satu perkembangan tersebut adalah era digital (internet).

Kebutuhan akan internet pada saat ini merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat dan hampir 99% masyarakat selalu menggunakan internet untuk mengakses segala informasi, dimana kaitannya terhadap perpustakaan merupakan tantangan tersendiri bagi perpustakaan. Karena di jaman sekarang semua selalu diakses melalui internet. Sehingga perpustakaan mau tidak mau harus memiliki fasilitas tersebut (internet).

Menurut Ritzer & Goodman(2008:632). Dalam kehidupan saat ini, terutama dalam dunia elektronik khususnya dunia digital. Tidak ada hal yang tidak mungkin untuk di ketahui oleh masyarakat. Beberapa searching engine yang sering digunakan untuk mengetahui berbagai informasi adalah *yahoo*, *google*, *Wikipedia*, berbagai jenis *web*, situs, dan yang lainnya

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pengguna perpustakaan di era digital saat ini hampir semua informasi yang ingin di cari dapat diakses melalui situs tertentu yang dapat mempermudah pengguna untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Tergantung ketelitian pengguna perpustakaan yang paham akan teknologi informasi itu sendiri.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana penelitian bertujuan untuk mengolah

data dari data-data yang didapat yang kemudian akan diolah secara SPSS.

Pada penelitian ini mencari pengaruh implementasi internet dalam rangka peningkatan kunjungan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung. Pendekatan yang dilakukan pada subjek penelitian adalah dengan metode *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis. (Prasetyo,Bambang& Lina Miftahuk Jannah,2005:45).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung, pada tanggal 29 Februari sampai dengan 1 Maret 2016 atau kurang lebih selama 24 hari kerja.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh obyek penelitian yang bisa dijadikan sumber informasi atau sumber data. Populasi bisa dibatasi dengan populasi sasaran dan populasi terjangkau. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagian pengunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung, karena selama 3 bulan terakhir rata-rata pengunjung lebih dari 450 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang bisa digunakan untuk melakukan penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus representif. (Sugiyono, 2009: 116). Jika populasi penelitian tidak lebih dari 100 orang, maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasinya, jika populasi lebih dari 100 orang, maka sampel diambil sebesar 10% - 15% dari populasi atau 20% -25% dari populasi yang ada dalam penelitian (Arikunto, 2002: 112). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling*, karena populasi dari penelitian ini lebih dari 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kuesioner (*Questionary*) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya”(Sugiyono,2009:199). Kuesioner yang diberisikan 20 pernyataan yang berkaitan dengan implementasi internet dalam rangka peningkatan kunjungan. Dan setiap jawaban akan diberikan skor atau nilai. Teknik pengukuran skor atau nilai data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikutip oleh Sugiyono (2009:133). Adapun skor dari setiap pernyataan yang ditemukan adalah:
 1. “Sangat Setuju” : skor 5
 2. “Setuju” : skor 4
 3. “Ragu-Ragu” : skor 3
 4. “Tidak Setuju” : skor 2
 5. “Sangat Tidak Setuju” : skor 1
- b. Observasi (*Obsevation*) yaitu teknik pengumpulan data penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan secara langsung di lapangan (Ardianto,2011:162)

Teknik pengumpulan data sekunder :

Pengumpulan data sekunder melalui catatan tertulis, buku, jurnal ilmiah, internet, dokumen atau arsip-arsip berkaitan langsung dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Dimana analisis deskriptif adalah teknik untuk mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan statistik. Setelah semua dilakukan maka langkah selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis t-test.

- a. Analisis regresi linier sederhana dipakai sebagai uji untuk mengetahui pengaruh

antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumus $Y = a + bX$.

Nilai a dapat dicari dengan cara:

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

Nilai b dapat dicari dengan cara:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana:

a adalah nilai dari konstanta

b adalah koefisien dari arah regresi

X adalah variabel bebas penelitian

Y adalah variabel terikat penelitian

- b. Analisis t hitung

Menurut Sugiyono (2002:116) analisis t hitung ini berguna sebagai hasil dari korelasi antara variabel adalah benar atau didapat secara kebetulan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{bf}{sbf}$$

Dimana :

t adalah t-hitung

bi adalah koefisien regresi

sbi adalah standar deviasi bi

adapun langkah-langkah uji t-test adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah implementasi internet diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kunjungan. Sesuai dengan hipotesis tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis kerjanya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$ berarti implementasi internet tidak berpengaruh signifikan (nyata) terhadap tingkat kunjungan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016

Ho: $\beta > 0$ berarti implementasi internet berpengaruh signifikan (nyata) terhadap tingkat

kunjungan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016

- b. Penentuan statistik tabel
Menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan yang didapat mencapai 5% ($\alpha = 0,05$)
- c. Kriteria hipotesis
Ho diterima apabila signifikansi t-hitung $> 0,05$
Ho ditolak apabila signifikansi t-hitung $< 0,05$
Analisis–analisis diatas akan dihitung dengan bantuan komputer menggunakan program (SPSS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah kunjungan pemustaka terhadap internet

Jumlah kunjungan Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung pada 6 bulan sebelum adanya internet dimulai pada bulan april-september 2015 dan 6 bulan setelah adanya internet dimulai bulan oktober 2015-maret 2016. Pada bulan april –September 2015 jumlah pengunjung sebanyak 1.176 orang dengan rata-rata perbulan sebanyak 196 orang. Dan pada bulan oktober 2015 sampai maret 2016 jumlah pengunjung sebanyak 2.513 orang dengan rata-rata perbulan sebanyak 419 orang.

Berikut tabel dan grafik tingkat kunjungan pengguna Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung. Jadi dari grafik pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung diatas dapat dilihat rata-rata jumlah pengunjung sebelum ada internet pada bulan april 2015 sampai dengan bulan September 2015 sebanyak 196 orang, kemudian setelah adanya internet rata-rata jumlah kunjungan meningkat dari bulan oktober 2015 sampai dengan bulan maret 2016 berjumlah 419 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas internet sangat berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan, terbukti adanya peningkatan rata-rata sebesar 223 orang per bulan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan internet di perpustakaan daerah kabupaten badung

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan internet di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung seperti berikut:

1. *Bandwidth*

Bandwidth internet yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung berkapasitas up to 5 Mbps. Dimana kecepatan tersebut sudah cukup bagus untuk memenuhi kebutuhan pengguna internet di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

2. Staff pelayanan internet

Dengan internet yang memadai di perpustakaan ditambah dengan staff pelayanan internet yang cukup baik maka pengunjung perpustakaan merasa sangat nyaman untuk menggunakan internet yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

3. Kenyamanan pengguna perpustakaan

Pengguna perpustakaan merasa sangat nyaman berada di perpustakaan dikarenakan suhu ruangan yang sejuk dan suasana yang sepi jadi pengguna bisa lebih leluasa untuk melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh pengguna perpustakaan tanpa ada yang mengganggu.

Fasilitas internet

Dari segi fasilitas internet Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung memiliki beberapa fasilitas pendukung agar internet bisa diakses secara mudah melalui beberapa alat perngkat berupa komputer dan perangkat *wi-fi* dimana komputer ini sudah terkoneksi oleh internet sehingga data yang diperoleh dari internet bisa lebih cepat diakses. Dari segi *wi-fi* pengguna bisa menggunakan dengan bebas melalui perangkat laptop dan handphone tanpa biaya dan tanpa sandi pengunci (password).

Pengujian instrumen

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji reliabilitas dan validitas dengan menggunakan

program *Statistical Package of Sosial Science* (SPSS) 23

Uji validitas

Uji validitas berguna untuk menguji instrument penelitian, jika instrumen valid maka instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Menurut Sugiyono (2004:115), validitas digunakan dengan cara mengkorelasikan data penelitian, jika korelasi tiap variabel tersebut positif dan menghasilkan nilai $r > 0,3$ keatas maka variabel tersebut sangat kuat.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang berguna untuk mengetahui keakuratan jawaban dari kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti. Ghazali (2002:133) mengatakan hasil uji statistik *cronbach alpha*, akan reliabel jika nilai α lebih dari 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat :

Hasil uji reliabilitas instrumen

Hasil analisis regresi linier sederhana

Hasil analisis regresi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,169 + 0,153X$$

$$Y = 11,169 + 0,153X$$

Dari Persamaan Regresi di atas, terlihat bahwa besarnya X_1 sebesar 0,153 sig. sebesar 0,000 dan besarnya R square sebesar 0,147.

Uji hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan cara untuk mengambil keputusan untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak yang akhirnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.

1. Pengaruh Implementasi Internet (X_1) terhadap Tingkat Kunjungan (Y) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh implementasi internet

terhadap tingkat kunjungan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung .

$H_1 : b > 0$, artinya ada pengaruh implementasi internet terhadap tingkat kunjungan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung

2. Besarnya taraf nyata (α) = 5% = 0,05
3. Menentukan besarnya taraf nyata ($\alpha=0,05$) Nilai t hitung yang didapat sebesar 0,00.
4. Membandingkan nilai t tabel dan t hitung
Apabila sig. t hitung $\leq \alpha$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak
Apabila sig. t hitung $\geq \alpha$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 diterima
5. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung α ($\alpha=0,05$) $0,00 < 0,05$ maka sehingga dapat ditarik disimpulkan ada pengaruh implementasi internet terhadap tingkat kunjungan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

Sehubungan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan internet di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sangat penting dalam hal peningkatan jumlah kunjungan pengguna perpustakaan tersebut.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan terhadap responden mengenai Implementasi internet dalam rangka peningkatan kunjungan pengguna Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung yang dilihat dari jumlah kunjungan pada 6 bulan sebelum adanya internet dimulai pada bulan april-september 2015 dan 6 bulan setelah adanya internet dimulai bulan oktober 2015 sampai maret 2016. Pada bulan april – September 2015 jumlah pengunjung sebanyak 1.176 orang dengan rata-rata jumlah pengunjung perbulan sebanyak 196 orang. Dan pada bulan oktober 2015 sampai maret 2016 jumlah pengunjung sebanyak 2.513 orang dengan rata-rata jumlah pengunjung perbulan

sebanyak 419 orang. Sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar 223 orang perbulan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung alpha ($\alpha=0,05$) $0,00 < 0,05$ maka sehingga dapat ditarik disimpulkan ada pengaruh implementasi internet terhadap tingkat kunjungan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung. Sehubungan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan internet di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sangat penting dalam hal peningkatan jumlah kunjungan pengguna perpustakaan tersebut.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Dengan meningkatnya kunjungan pengguna Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sebaiknya Pelayanan Perpustakaan di tingkatnya guna menyempurnakan pelayanan di perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.
2. Internet yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sebaiknya di tingkatkan demi kemajuan teknologi yang sangat diperlukan bagi pengguna Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.
3. Sarana dan prasarana pendukung yang bisa digunakan untuk mengakses internet seperti komputer sebaiknya dari pihak Pihak Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung menambah fasilitas komputer demi kelancaran pemustaka untuk memanfaatkannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Kedua Belas (Edisi Revisi V). Jakarta: PT. Rineka Cipta.

—2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodelogi Penelitian untuk Publik Relations: Kuantitatif dan*

Kualitatif. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Athailah. 2013. *Mikrotik Untuk Pemula*. Jakarta : Mediakita.

Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*.

Bawafie, Nabil dan Muslihudin. Juni 2013. *Perancangan Sistem Monitoring Bandwidth Internet Berbasis SMS*. Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Sarjana Teknik Informatik*. Vol 1 No 1: Hal 241-242.

Krisianto, Andy. 2014. *Internet Untuk Pemula*. Jakarta : Gramedia.

Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : pustaka Blik Publisher.

Mario, Tommi Poltak. 2006. *Tuntunan Praktis Menguasai Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Ardana Media

Neufert, Ernst. 1993. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1*. Jakarta : Erlangga

Prasetyo, Bambang & Jannah, Lina Miftahul. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Ritzer, George & Douglas J. Goodman, 2008. *Teori Sosiologi, Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Susanto, Budi. 2005. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Widyatama. Bandung

—2013. *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*. Yogyakarta: Mitra Buku

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis dan Management*. Bandung: Alfabeta

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia

—1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia.

Sutarno NS & Dady P. Rachmananta. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Soekarman.2000. *Pedoman Umum Penyelenggaraan*. Perpustakaan Umum. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Prasetyo,Bambang&Jannah,Lina Miftahul.2005.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Talimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yasa, I Made. 2015. *Perancangan Aplikasi Mikrotik OS Sebagai Management Bandwidth pada cv. Gumbali Computer*